

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS IV MEDAN SUNGGAL
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Santa Putri Stevani Gulo¹, Imelda Sihombing², Eka Margareta Sinaga³,
Reflina Sinaga⁴, Irmina Pinem⁵

¹⁻⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan
putrisanta14gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Jigsaw cooperative learning model on the learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) in fourth-grade students of SDN 060914 Medan Sunggal in the 2025/2026 academic year. The main problem in this study is the low learning outcomes of students in IPAS caused by monotonous conventional learning, centered on the teacher, and the lack of use of visual media. This type of research is quantitative with an experimental method (Pre-Experimental Design) in the form of One-Group Pretest-Posttest Design. The study population includes all fourth-grade students of SDN 060914 Medan Sunggal, totaling 54 students. Sampling was carried out using a purposive sampling technique, so that class IVB, totaling 27 students, was selected as the experimental class. Data collection techniques used multiple-choice tests, student response questionnaires, and documentation. The research instrument was tested for validity using the Product Moment correlation formula and for reliability using Cronbach's Alpha using SPSS 22. The test results showed a reliability index of 0.936 for the test item and 0.904 for the questionnaire, both of which are considered very strong. A significant improvement in students' social studies learning outcomes after implementing the Jigsaw learning model was demonstrated through a hypothesis test (t-test) with a significance value (2-tailed) of <0.05. Furthermore, student questionnaire responses indicated a very positive response to the implemented model.

Keywords: *Jigsaw Learning Model, Social Studies Learning Outcomes, Cooperative Learning, Elementary School Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas IV SDN 060914 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2025/2026. Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPAS siswa yang disebabkan oleh pembelajaran konvensional yang monoton, berpusat pada guru, serta kurangnya penggunaan media visual. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen (*Pre-Experimental Design*) berbentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas IV SDN 060914 Medan Sunggal yang berjumlah 54 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga terpilih kelas IVB yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan berganda, angket respon siswa, dan dokumentasi. Instrumen penelitian telah diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi *Product*

Moment dan reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* berbantuan SPSS 22. Hasil uji coba menunjukkan instrumen soal memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,936 dan angket sebesar 0,904, yang keduanya berkategori sangat kuat. Peningkatan signifikan pada hasil belajar IPAS siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Jigsaw*, yang dibuktikan melalui uji hipotesis (*Uji-t*) dengan nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05. Selain itu, angket respon siswa menunjukkan tanggapan yang sangat positif terhadap model yang diterapkan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Jigsaw*, Hasil Belajar IPAS, Pembelajaran Kooperatif, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan dan sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus diupayakan pemerintah dengan memaksimalkan peran guru sebagai fasilitator melalui penerapan berbagai strategi, model, dan media belajar yang bervariasi.

Pertumbuhan sektor pendidikan harus menjadi prioritas utama, karena kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu negara (Rahayu, 2025) sedangkan menurut (Aeni et al., 2025) pendidikan

merupakan usaha utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik menjadi manusia yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang telah dilakukan oleh peneliti kelas IV SDN 060914 Medan Sunggal ditemukan bahwa pada pembelajaran IPAS banyak siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran bersifat konvensional dan banyak siswa yang tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan pada nilai ulangan harian bahwa hasil belajar siswa masih dibawah KТП pada mata pelajaran IPAS tergolong rendah.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas IVB SDN 060914 Medan sunggal mengenai penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran

IPAS adalah sulitnya siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru dikarenakan dalam pembelajaran IPAS di kelas kurang didukung oleh alat peraga atau media visual.

Dengan adanya permasalahan yang muncul di atas, maka peneliti terdorong dalam melaksanakan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV SDN 060914 Medan Sunggal”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 060914 Medan Sunggal pada semester genap. Populasi adalah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022) maka populasi penelitian yang dilakukan berjumlah 54 siswa. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini memerlukan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Mushofa et al., 2024). Pada penelitian ini

menggunakan desain desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest* (Balaka, 2022).

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Suharsimi, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu tes, angket, dan dokumentasi.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Karira et al., 2023).

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai responden peserta didik terhadap model pembelajaran *Jigsaw*.

Sedangkan dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun atau menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis (Arukah et al., 2020). Dokumentasi ini berupa foto kegiatan pembelajaran dan juga

digunakan untuk menguatkan data hasil test, dan angket sehingga hasil penelitian lebih valid.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan setelah perangkat tes dan angket tersusun. Uji coba tes dan angket dilakukan untuk mengukur kualitasnya sebelum tes dan angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada beberapa cara yang digunakan peneliti dalam menguji kualitas tes dan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS.

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu alat ukur yang benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji ini menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut valid atau tidak relevan dalam tujuan peneliti. (Rosita et al., 2021)

Sedangkan uji realibilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Oleh sebab itu, untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus KR20 (Kuder Richardson).

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis sampel data dan hasilnya digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu uji normalitas data, uji korelasi dan uji hipotesis.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Febriani et al., 2023). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors* (Hasibuan et al., 2022).

Uji korelasi adalah metode statistik untuk membandingkan nilai-nilai terukur dari dua variabel yang berbeda guna menentukan seberapa kuat hubungan di antara keduanya (Suryani Sihombing et al., 2024). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah variabel bebas (X) dan variabel (Y) mempunyai pengaruh yang sangat kuat atau tidak.

Uji Hipotesis digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan diantara variabel Y dan variabel X.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan *pretest* untuk mengetahui kemampuan dasar siswa kelas IVB sebelum mendapatkan

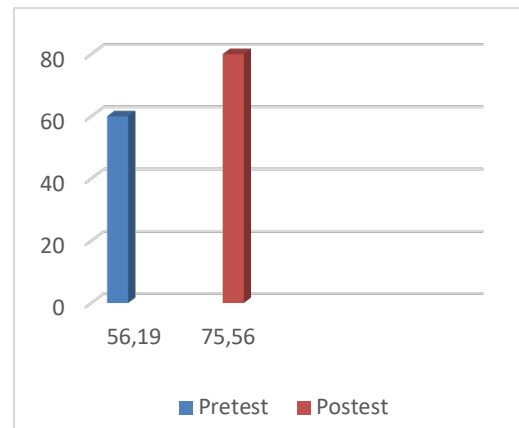
perlakuan model *Jigsaw*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data awal, skor rata-rata *pretest* hasil belajar IPAS siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan. Hal ini mengonfirmasi temuan awal bahwa metode pembelajaran konvensional kurang efektif dalam memfasilitasi pemahaman konsep IPAS siswa secara mendalam.

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* sebanyak beberapa kali pertemuan, kegiatan diakhiri dengan pemberian lembar tes *posttest*. Hasil pengolahan data menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan pada perolehan skor hasil belajar IPAS siswa secara klasikal. Nilai rata-rata *posttest* siswa kelas IVB meningkat tajam dibandingkan nilai rata-rata pada saat *pretest*. Berikut tabel perbandingan siswa *pretest* dan *posttest*:

Tabel 1. Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*

No	Jenis Tes	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Pretest	27	56,185	Nilai siswa Tidak Memenuhi KKTP

2	Posttest	27	75,555	Nilai siswa Memenuhi KKTP
---	----------	----	--------	---------------------------



Gambar 1. Diagram Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Selain data hasil belajar, data angket respon yang dibagikan menunjukkan rata-rata siswa memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap tahapan pelaksanaan model *Jigsaw*. Siswa merasa lebih termotivasi karena dapat berdiskusi aktif dalam kelompok ahli dan saling berbagi pengetahuan baru saat kembali ke kelompok asal.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, skor data *pretest* dan *posttest* diuji prasyaratnya melalui uji normalitas data. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan metode Lilliefors berbantuan SPSS 22, diperoleh nilai signifikansi data *pretest* dan *posttest* yang lebih besar dari nilai taraf nyata α alpha = 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

seluruh data hasil belajar siswa berdistribusi normal, sehingga analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

Berikut tabel uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel Data	Jumlah Siswa	Nilai L_{hitung}	Keterangan
1	Posttest	27	0,157	Berdistribusi normal
2	Angket	27	0,105	Berdistribusi normal

Tahap selanjutnya adalah pengujian korelasi dan pengujian hipotesis melalui analisis uji-t (*Paired Samples T-Test*) untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil output analisis statistik diperoleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} serta perolehan koefisien nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000 yang nilainya jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan statistik, jika nilai sig. < 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian, hasil pengujian ini membuktikan secara bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN 060914 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 060914 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2025/2026. Peningkatan ini ditunjukkan oleh perbedaan capaian nilai hasil belajar siswa yang mengalami kenaikan sangat signifikan antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan. Penggunaan model *Jigsaw* terbukti mampu menggeser pusat pembelajaran menjadi berorientasi pada siswa, menumbuhkan kerja sama kelompok, meningkatkan keaktifan kelas, serta melahirkan respon belajar yang sangat positif sehingga berdampak langsung pada optimalnya perolehan hasil belajar IPAS siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, A. (2025). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis dan Tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 459–470. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5092>
- Aeni, N., Nurjumiati, N., Fuadi, M., Hakim, A. R., & Fiqry, R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan LKPD terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Inpres Lere. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(3), 787–794. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v5i3.1932>
- Arukah, D. W., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Karangbener Menggunakan Model Think Pairs Share. *EduBase: Journal of Basic Education*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i2.141>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Febriani, F., Tohir, A., Qomario, Q., & Mukhlis, H. (2023). Pengaruh penggunaan metode jigsaw terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD negeri 1 Tanjung Agung Kecamatan Kedamaian Kota Bandarlampung. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences*, 2(2), 31–34. <https://doi.org/10.47679/202325>
- Hasibuan, F., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 104–116. <https://doi.org/10.56114/edu.v1i2.267>
- Karira, N. F., Sunarti, T., Jauhariyah, M. N. R., & Setyarsih, W. (2023). Validitas Instrumen Tes Berbasis Literasi Sains untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Energi Terbarukan. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika*, 12(2), 118–125. <https://doi.org/10.26740/ipf.v12n2.p118-125>
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sugiyono. (2022). Identifikasi Perilaku Bidang Pengembangan Moral Anak Kelompok B Di Tk It Al-Dhaifullah Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten *Alfabeta, Bandung*, 27–44. <https://repository.unsri.ac.id/106058/>
- Suharsimi, A. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF Muhammad. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 211–213.
- Suryani Sihombing, M., Hasibuan, R., & Riahni Saragih, V. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar. *Vita Riahni Saragih INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 5533–5545.